JURNAL

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* KELAS V SDN II NGRANTI TULUNGAGUNG

DEVELOPMENT OF STUDENTS WORK SHEET IDENTIFYING THE STORY ELEMENTS (CHARACTERS, THEMES, BACKGROUND, MESSAGE) ON THE SUBJECTS OF INDONESIAN LANGUAGE WITH COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION MODEL (CIRC) FIFTH GRADE OF SDN II NGRANTI TULUNGAGUNG

Oleh:

ELOK NOVITA SARI

NPM: 13.1.01.10.0080

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom.**
2. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Elok Novita Sari
NPM	: 13.1.01.10.0080
Telepon/HP	: 085646579100
Alamat Surat (Email)	: eloknovitasari28@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Kelas V SDN II Ngranti Kota Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom. NIDN. 0710016401	Aan Nurfahrudianto, M.Pd. NIDN. 0724077901	Elok Novita Sari NPM: 13.1.01.10.0080

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA (TOKOH, TEMA, LATAR, AMANAT) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)KELAS V SDN II NGRANTI TULUNGAGUNG

ELOK NOVITA SARI
13.1.01.10.0080
FKIP-PGSD
Email: eloknovitasari28@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom. danAan Nurfahrudianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Lembar Kegiatan Siswa yang sering digunakan saat ini cenderung hanya berisikan rangkuman materi dan latihan soal.Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kegiatan Siswa berbasis model*CIRC* pada materi mengidentifikasi unsur cerita. Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan LKS bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* mengacu pada model pengembangan perangkat pembelajaran 4D dari Thiagarajan yaitu *Define, Design, Development, and Dissemination.*Hasil validasi LKS termasuk kategori valid dengan skor rata-rata penilaian tiga validator sebesar 3,05. Pada uji coba terbatas angket respon guru diperoleh persentase sebesar 95,83% dengan kriteria baik dan angket respon siswa sebesar 82,30% dengan kriteria cukup baik serta pada uji coba luas angket respon guru diperoleh persentase sebesar 79,17% dengan kriteria baik dan angket respon siswa sebesar 91%dengan kriteria cukup baik. Kesimpulan hasil penelitian pengembangan ini telah dihasilkan draf Lembar Kegiatan Siswa berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) kelas V Sekolah Dasar, respon guru dan siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa berbasis model*CIRC*kelas V Sekolah Dasar yang telah diterapkan dalam pembelajaran memperoleh respon baik.

KATA KUNCI:LKS, Model *CIRC,* Model 4D.

This research is based on the observation and experience of the researcher, that Students work sheet is often used nowadays tends to contain only material summary and practice questions. This development research aims to produce products in the form of Students work sheetbased of CIRCmodel on the material to identify the elements of the story. The development model used to develop LKS Indonesian languagebased of CIRCmodel to the development model of 4D learning tools from Thiagarajan is Define, Design, Development, and Dissemination. Students work sheet validation results include valid categories with an average score of big three validity ratings of 3.05. In the limited trial questionnaire the teacher response obtained percentage of 95.83% with good criteria and questionnaire responses of 82.30% students with good enough criteria as well as on a large test questionnaire teacher response obtained a percentage of 79.17% with good criteria and questionnaire responses students 91% of fairly good criteria. The conclusion of the research result of this development has produced draft of Students work sheetbased of Cooperative Integrated Reading and Composition model on the material to identify the elements of the story (characters, themes, background, mandate) on grade five Elementary School, teacher and student response to Students work sheetbased of CIRCmodel on grade five Primary School which has been applied in Learning gained good responses.

KEYWORDS: LKS,*CIRC* Model, 4D

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup komponen kemampuan berbahasa meliputi empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Solchan (2008:10.6), pembelajaranbahasa dimaknai sebagai berikut:

> Pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dan belajar sastra, belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan, oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa adalah proses belajar berbahasa untuk melatih kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat atau gagasan secara lisan ataupun tulis.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V SDN II Ngranti Tulungagung didapatkan beberapa permasalahan yaitu proses pembelajaran bahasa Indonesiakhususnya pada mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yang diterapkan guru di Sekolah Dasar, model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung belum mengaktifkan siswa atau bersifat sederhana. Lembar Kegiatan Siswa yang digunakan selama ini masih dominasi pada guru, hanya berisi rangkuman materi, konsep dan latihan soal, lebih mengacu aspek kognitif atau pengetahuan siswa, kurang memperhatikan aspek psikomotor dan afektif

Menurut Majid (2013: 176) Lembar kegiatan siswa *(student work sheet)* adalah lembaran– lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah–langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.

Pembelajaran bahasa Indonesia dikelas hanyabersifat konvensional bukan bersifat konstektual. Selama ini Pembelajaran bahasa Indonesia berpusat pada guru dan tidak berpusat pada siswa. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa dijadikan sebagai objek sedangkan guru sebagai subjeknya, kurang adanya interaksi sosial anak seperti kerjasama, komunikasi, keterampilan berfikir, dan toleransi terhadap gagasan orang lain.

Langkah yang dilakukan untuk menindak lanjuti masalah tersebut yaitu dengan membuat pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis model *CIRC*pada materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis model *CIRC*pada materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) yaitu LKS yang menekankan siswa untuk kerjasama dengan kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda (tinggi, sedang dan rendah).

Tujuan penelitian pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis model *CIRC* adalah menghasilkan suatu bentuk pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) dan membuat siswa menjadi lebih antusias dan dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena dalam LKS yang dikembangkan terdapat kegiatan yang melatih siswa untuk kerjasama dengan kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda (tinggi, sedang dan rendah) dalam rangka membaca, berfikir kritis untuk menemukan ide pokok, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan pada materi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

Atas dasar uraian tersebut dipilihlah judul skripsi, **"Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Kelas V SDN II Ngranti Kota Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017".**

II. METODE

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Darmadi, 2014:1). Menurut Sugiyono (Darmadi, 2014:3) penelitian dikelompokkan dalam beberapa macam yaitu menurut tujuannya dibedakan menjadi penelitian murni dan penelitian terapan.Menurut pendekatannya dibedakan menjadi survei, expos facto, eksperimen, naturalistik, policy research, action research, evaluasi, penelitian sejarah dan R & D.Menurut tingkat eksplasinya dibedakan menjadi deskriptif, komparatif, asosiatif.Sedangkan menurut

jenis datanya dibedakan menjadi kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian R &D *(Research and Development).*Menurut Sugiyono (2015:26), Metode penelitian dan pengembangan*(Research and Development)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru.Model pengembangan yang direncanakan dalam penelitian ini mengikuti alur model pengembangan 4D dari Thiagarajan (1974) memiliki 4 tahapan. Keempat tahapan tersebut yaitu tahap pendefinisian (*define),* tahap perancangan *(design),* tahap pengembangan *(develop),* dan tahap penyebaran *(disseminate).*

Peneliti memodifikasi alur pengembangan 4D yaitu Tahapan pertama adalah tahap pendefinisian (*define)*yakni dengan melakukan analisis awal akhir, analisis karakteristik siswa, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahapan kedua adalah tahapperancangan *(design)* yakni dengan melakukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal. Desain LKS yang telah dibuat ditunjukan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran terkait LKS yang akan dikembangkan. Hasil saran dosen pembimbing kemudian dievaluasi untuk membuat rancangan awal berupa LKS Draf 1.Kemudian Tahapan ketiga pengembangan *(develop)* yaknitahap yang bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli atau validator dan data yang diperoleh dari uji coba.kemudian akan dilakukan validasi kepada para ahli yaitu ahlimateri bahasa Indonesia dan guru Sekolah Dasar untuk memperoleh saran terhadap LKS yang telah dikembangkan. Selanjutnya hasil validasi dievaluasi dan direvisi hingga menghasilkan LKS Draf 2, kemudian diuji coba pada uji coba terbatas.Dari hasil uji coba terbatas dievaluasi dan direvisi hingga menghasilkan LKS Draf 3 dan diuji coba pada uji coba luas.Hasil dari revisi menghasilkan produk akhir berupa LKS Draf 4.

Dari penjelasan modifikasi model pengembangan Thiagarajan 4D di atas maka dapat digambarkan pada diagram alur modifikasi model pengembangan 4D, seperti pada gambar sebagai berikut.

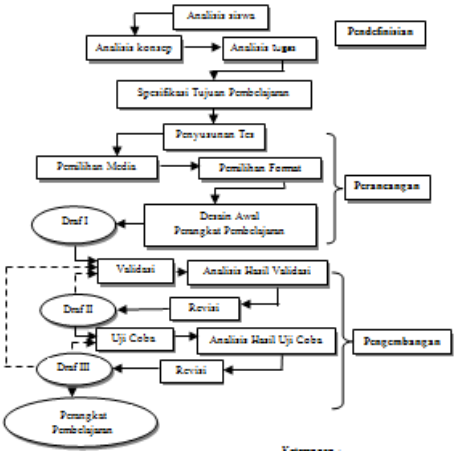

Gambar : Modifikasi Pengembangan 4D

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.Angket yang digunakan yaitu angket lembar validasi ahli, angket respon guru dan angket respon siswa.

Pada pengembangan ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk ahli materi pembelajaran bidang studi IPA angket siswa dan angket guru. Data tersebut yang nantinya akan dideskripsikan untuk merevisi peroduk yang dikembangkan. Rumus sebagai berikut:

1) Analisis data lembar validasi

Analisis kevalidan dalam penelitian ini adalah analisis kevalidan LKS pembelajaran.Aspek yang dinilai ada 5 aspek. Adapun aspek penilaiannnya terlihat pada tabel di bawah ini:

a) Mencari rata-rata per kriteria dari semua validator dengan rumus:

$$K_i = \frac{\sum_{j=1}^{n} V_{ji}}{n}$$

b) Mencari rata-rata tiap aspek dengan rumus:

$$Ai = \frac{\sum_{j=1}^{n} K_{ij}}{n}$$

c) Mencari rata-rata total validitas keempat aspek dengan rumus:

$$RTV_{LKS} = \frac{\sum_{i=1}^{n} A_i}{n}$$

Untuk menentukan tingkat kevalidan produk LKS dengan mencocokkan rata-rata total dengan kriteria kevalidan LKS seperti yang tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel Tingkat kevalidan LKS

Interval	Kriteria
$4 \leq RTV_{LKS} < 5$	Sangat valid
$3 \leq RTV_{LKS} < 4$	Valid
$2 \leq RTV_{LKS} < 3$	Kurang valid
$1 \leq RTV_{LKS} < 2$	Tidak valid

(adaptasi dari Khabibah, 2006)

Hasil validasi dari produk yang dikembangkan peneliti dikatakan telah valid untuk diterapkan dalam pembelajaran apabila memperoleh kriteria penilaian skor valid atau sangat

valid $3 \leq RTV_{LKS} < 4$atau $4 \leq RTV_{LKS} < 5$.

2) Analisis data angket respon guru

Pada lembar angket respon guru terdapat 12 pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu 4 "sangat setuju", skor 3 "setuju", skor 2 "kurang setuju", atau skor 1 "tidak setuju". Data analisis responden guru apabila jawaban guru ≥50% maka masuk kriteria sehingga dapat disimpulkan bahwa respon guru terhadap LKS berbasis model *CIRC* yang dikembangkan sudah baik.

3) Analisis data angket respon siswa

Pada lembar angket respon siswa terdapat 10 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban yaitu skor 1 "ya" atau skor 0 "tidak".Selanjutnya jawaban " ya" dari siswa akan diakumulasi menjadi satu untuk mencarai rata-rata presentase. Rumus yang digunakan untuk mencarai rata-rata presentase sebagai berikut:

Rumus :

$$P(\%) = \frac{A}{n} x\ 100$$

Skala kriteria angket respon siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus acuan normal statistik seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel Acuan Normal Statistik

Interval	Kriteria
$x > \bar{x} + SD$	Tinggi/Baik
$\bar{x} - SD \leq x \leq \bar{x} + SD$	Sedang/Cukup baik
$x < \bar{x} + SD$	Rendah/Kurang baik

Keterangan :

x = skor yang diperoleh

$\bar{x}$ = rata-rata jumlah skor yang diperoleh

SD = standar deviasi

Data analisis respon siswa uji terbatas apabila nilai rata-rata:

a) skor > 88,63% kriteria baik
b) 75,97% ≤ skor ≤ 88,63% kriteria cukup baik
c) skor < 75,97% kriteria kurang baik.

Sedangkan data analisis respon siswa uji luas apabila nilai rata-rata:

a) skor > 97% kriteria baik
b) 85% ≤ skor ≤ 97% kriteria cukup baik
c) skor < 85% kriteria kurang baik

III. HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa sebagai berikut: 1) Pengembangan LKSBahasa Indonesia berbasis model*CIRC*sesuai dengan KD dan indikator pencapaian menggunakan

model pengembangan 4D yaitu pendefinisian (*define)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(develop)*, dan penyebaran *(disseminate)*. Pengembangan ini telah dihasilkan draft LKS Bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* pada materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) kelas V Sekolah Dasar. 2) Respon guru terhadap LKS yang dikembangkan berupa LKS Bahasa Indonesia berbasis model *CIRC* pada materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) kelas V Sekolah Dasar yang telah diterapkan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa respon guru baik terhadap LKS berbasis model *CIRC* dengan diperoleh rata-rata 79,17%. 3) Respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan berupa LKS Bahasa Indonesia berbasis mod*el CIRC* pada materi mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat) kelas V Sekolah Dasar yang telah diterapkan dalam pembelajaran diperoleh kriteria cukup baik dengan rata-rata 91%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khabibah, S. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Disertasi yang tidak diterbitkan. Surabaya:Perpustakaan Pacasarjana Unesa.

Kosasih, E. 2003.*Ketatabahasaan dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Kurniasih, I. dan Sani, B. 2016.*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Penerbit: Kata Pena.

Majid, A. 2013.*Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Majid, A. 2013.*Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, B. 2010.*Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prastowo, A. 2011.*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.Jogjakarta: Diva Press.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan ProfesionalismeGuru*. Jakarta: Rajawali.

Santosa, P, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Shoimin, A. 2014.*68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015.*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Thiagarajan. 1974. *Instructional development for training teachers of exceptional children.* Indiani: Indiani University Bloomington.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung:* PT Remaja Rosdakarya.